

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini peneliti akan menyajikan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti. Pengumpulan data yang diperoleh oleh peneliti dari wawancara dan observasi yang didiskusikan berdasarkan teori dan konsep dari bab sebelumnya, disajikan berdasarkan masalah penelitian yang ditemukan oleh peneliti yang dinyatakan dalam bab pertama. Hal ini mencakup pembelajaran urgensi media daun jati dalam meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak usia dini di TK Dharma Wanita Pagendingan Galis Pamekasan hasil dan diskusi dari penelitian adalah sebagai berikut:

#### **A. Paparan data**

##### **1. Profil TK Dharma Wanita Pagendingan Galis Pamekasan**

TK Dharma Wanita merupakan salah satu lembaga TK yang ada di desa Pagendingan dari empat lembaga yang ada di desa tersebut. Lembaga ini berada di bawah naungan Desa pagendingan yang di asuh oleh Hj. Rahmawati, TK Dharma Wanita berdiri pada tahun 2005. Lokasi TK Dharma Wanita berdekatan dengan Balai desa pagendingan. yang juga merupakan salah satu lembaga yang ada di Desa Pagendingan. TK Dharma Wanita memiliki 2 ruang kelas yang terdiri dari 1 ruang kelas untuk kelompok A dan 1 ruang untuk kelompok B, 1 ruang kantor dan 2 kamar mandi.

## 2. Visi, Misi dan Tujuan TK Dharma Wanita Desa Pagendingan

Adapun visi, misi dan tujuan TK Dharma Wanita Pagendingan Galis Pamekasan adalah sebagai berikut:

### **Visi:**

Terwujudnya Anak-Anak yang Cerdas, Sehat Ceria dan Berakhlak Mulia serta Bertakwa Kepada Allah

### **Misi:**

- a. Membentuk karakter dan kepribadian anak yang baik.
- b. Mengembangkan bakat anak agar menjadi anak yang berguna bagi bangsa dan Negara.
- c. Menyiapkan anak didik ke jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak.
- d. Mendidik anak secara optimal sesuai dengan kemampuan anak.
- e. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pelayanan TK .

### **Tujuan:**

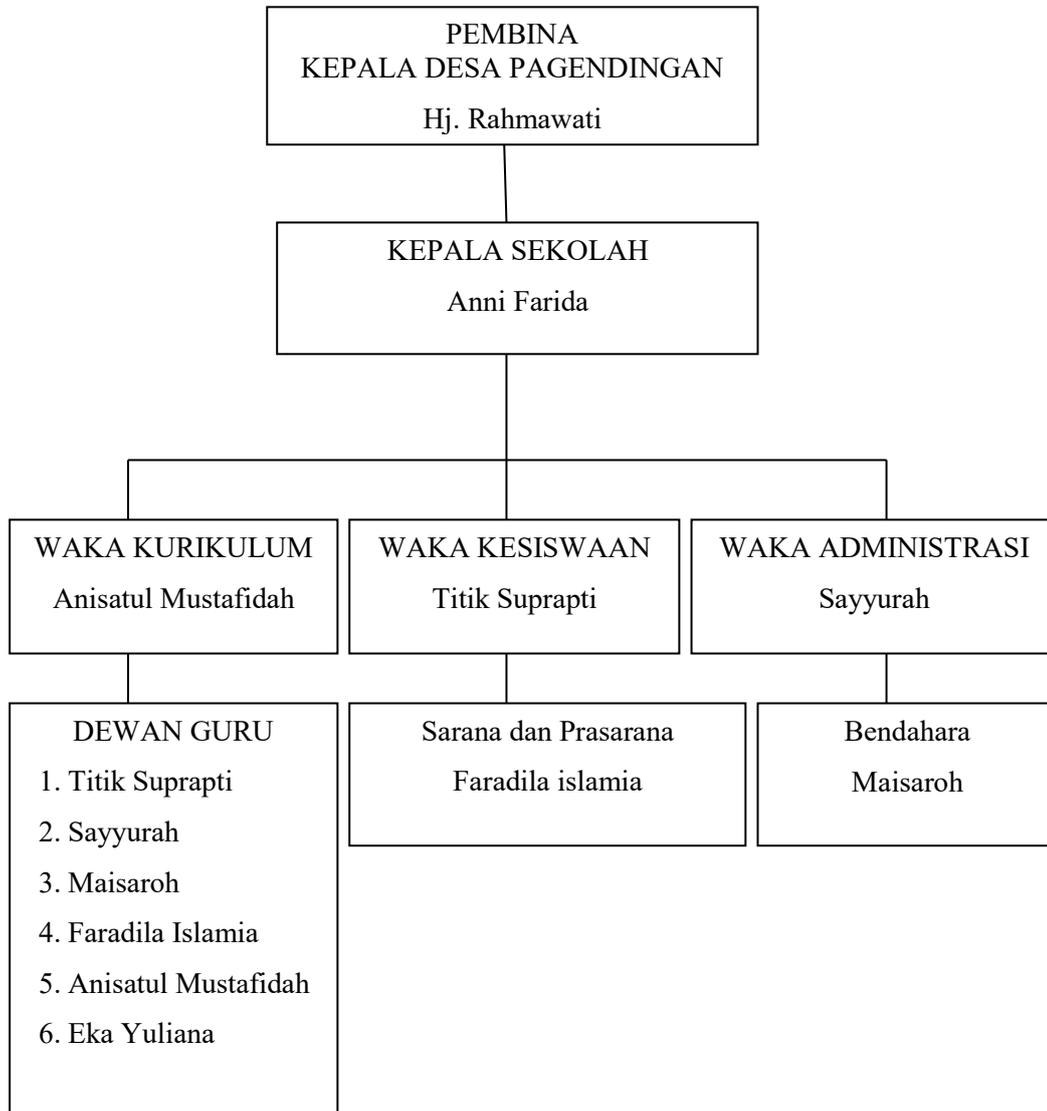
Membentuk anak-anak yang cerdas, berkualitas dan berkembang sesuai dengan usianya.

## 3. Struktur Organisasi TK Dharma Wanita Desa Pagendingan

Lembaga TK Dharma Wanita merupakan suatu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Desa Pagendingan dimana didalamnya terdapat ketua yayasan, kepala TK, waka bidang kurikulum, waka bidang kesiswaan, bidang administrasi, guru, siswa dan sebagainya. Hal ini bertujuan agar program yang sudah dibentuk dapat berjalan sesuai

dengan harapan dan kerjasama dapat berjalan dengan maksimal. Adapun struktur organisasi di TK Dharma Wanita adalah sebagai berikut:<sup>1</sup>

### SRUKTUR ORGANISASI TK DHARMA WANITA



Sumber: Dokumen TK Dharma Wanita Desa Pagendingan

<sup>1</sup> Dokumentasi, Jumat, 08 Mei 2020, di Kantor TK Dharma Wanita.

#### 4. Keadaan Guru TK Dharma Wanita Desa Pagendingan

Adanya guru dalam sebuah lembaga merupakan salah satu komponen yang sangat penting, karena keberadaannya sangat berpengaruh dalam penentu tercapainya sebuah pembelajaran. Untuk lebih memperjelas tentang data guru di TK Dharma Wanita adalah sebagai berikut:<sup>2</sup>

**TABEL**  
**Data Guru TK Dharma Wanita Pagendingan Galis Pamekasan**

No	Nama	Alamat	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Titik Suprapti	Pamekasan	S1	Guru senam
2	Sayyurah	Pamekasan	S1	Guru senam
3	Faradila Islamia	Pamekasan	SLTA	Guru
4	Anisatul Mustafidah	Pamekasan	S1	Guru
5	Eka Yuliana	Pamekasan	S1	Guru
6	Maisaroh	Pamekasan	SLTA	Guru

Sumber: Dokumen TK Dharma Wanita Desa Pagendingan

#### 5. Keadaan Siswa TK Dharma Wanita Desa Pagendingan

Salah satu komponen pendidikan selain keberadaan guru yaitu keberadaan siswa. Keberadaan siswa dalam sebuah pendidikan juga merupakan hal yang penting untuk terlaksananya kegiatan belajar mengajar. Keberadaan siswa di TK Dharma Wanita untuk kelompok A 21 siswa dan kelompok B

---

<sup>2</sup> Dokumentasi, Jumat, 08 Mei 2020, di Kantor TK Dharma Wanita.

18 siswa. Untuk lebih jelasnya berikut adalah daftar siswa TK Dharma Wanita:<sup>3</sup>

**TABEL**  
**Jumlah siswa TK Dharma Wanita Pagendingan Galis Pamekasan**  
**Tahun ajaran 2019-2020**

Kelas	Jumlah Siswa		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Kelompok A	6	15	21
Kelompok B	7	11	18
Total			39

Sumber: Dokumen TK Dharma Wanita

#### **6. Kegiatan Siswa Di TK Dharma Wanita Desa Pagendingan**

Adapun kegiatan siswa TK Dharma Wanita yang peneliti amati khususnya kelas TK A, dimulai dari masuk kelas hingga kegiatan pembelajaran selesai yaitu dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Dimulai dari jam 07.30 WIB kegiatan senam pagi yang diikuti oleh semua siswa TK Dharma Wanita.
- b. Jam 08.00-08.15 WIB Pembukaan. Dalam kegiatan pembuka, siswa masuk kelas dan duduk sesuai di tempatnya masing-masing, setelah siswa duduk dengan rapi dilanjut dengan membaca do'a sebelum belajar.
- c. Jam 08.15-08.45 WIB setelah siswa melakukan kegiatan pembuka yaitu membaca doa sebelum belajar dilanjut dengan mengaji at-

---

<sup>3</sup> Observasi, Jumat, 08 Mei2020, di Kelas TK Dharma Wanita.

Tanzil. Kegiatan ini dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, siswa mengaji at-tanzil satu-persatu kepada guru.

- d. Jam 08.45-09.00 WIB istirahat
- e. Jam 09.00-09.55 WIB kegiatan inti yaitu penyampaian materi sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh pihak lembaga.
- f. Jam 09.55-10.00 WIB kegiatan penutup. Dalam kegiatan penutup, siswa membaca doa sesudah belajar.<sup>4</sup>

**TABEL**  
**Jadwal kegiatan siswa di TK Dharma Wanita Desa Pagendingan**

<b>Jam</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Hari</b>
07.30-08.00 WIB	Senam Pagi	Sabtu dan Minggu
08.00-08.15 WIB	Pembukaan	Setiap Hari
08.15-08.45 WIB	Ngaji at-Tanzil	Setiap Hari
08.45-09.00 WIB	Istirahat/snack time	Setiap Hari
09.00-09.55 WIB	Kegiatan inti	Setiap Hari
09.55-10.00 WIB	Kegiatan Penutup	Setiap Hari

Sumber: observasi di kelas TK A Dharma Wanita

## 7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan adalah sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan dan untuk

---

<sup>4</sup> Observasi, Jumat, 08 Mei 2020, di Kelas TK Dharma Wanita.

mendukung kelancaran pelaksanaan pendidikan. Diantara sarana pendidikan yang ada di TK Dharma Wanita Desa Pagendingan adalah:

### **1. Ruang Kelas**

Ruang kelas merupakan hal yang sangat penting dalam kelancaran pelaksanaan pembelajaran. Karena ruang kelas merupakan tempat yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. TK Dharma Wanita terdiri dari 2 ruang kelas untuk kelompok A dan kelompok B.

### **2. Ruang Kantor**

Ruang kantor merupakan tempat yang digunakan oleh kepala sekolah dan segenap guru untuk kegiatan di luar kelas, seperti tempat untuk melaksanakan rapat dan lain-lain.

## **B. Temuan Penelitian**

Poin ini, peneliti akan memaparkan data dari hasil penelitian selama penelitian berlangsung khususnya yang berkaitan tentang bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Media Daun Jati pada Anak Usia Dini di TK Dharma Wanita, Proses dalam pelaksanaan pembelajaran media daun jati dalam meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak usia dini di TK Dharma Wanita serta manfaat dari pembelajaran media daun jati pada anak usia dini. Untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan, peneliti melakukan observasi dalam proses pembelajaran media daun jati di TK Dharma Wanita Pagendingan Galis Pamekasan. Untuk lebih jelasnya peneliti akan memaparkan bagaimana pelaksanaan pembelajaran media daun jati pada anak usia dini di TK Dharma Wanita Pagendingan Galis Pamekasan. Adapun

pemaparan mengenai tiga hal tersebut dalam pembelajaran media daun jati adalah sebagai berikut:

### **1. Proses Pembelajaran Media Daun Jati Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia Dini Di TK Dharma Wanita, Desa Pagendingan Galis Pamekasan.**

Pada bagian ini akan dipaparkan temuan dari hasil penelitian yang khususnya berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran media daun jati di TK Dharma Wanita yang berada di Desa Pagendingan Galis Pamekasan, Tentu peneliti melakukan observasi langsung mengenai kegiatan belajar mengajar di lembaga tersebut pada pelaksanaan pembelajaran media daun jati Pertama peneliti datang ke TK Dharma Wanita pada hari jumat tanggal 08 Bulan Mei tahun 2020 pukul 08:02 untuk meminta izin kepada kepala sekolah dan segenap guru yang ada di sana dalam mengamati bagaimana pelaksanaan pembelajaran media daun jati. Peneliti juga meminta izin akan melakukan wawancara dengan berbagai pihak yang terkait, serta pengumpulan dokumen-dokumen yang tersedia mengenai pembelajaran media daun jati. Pola atau desain pelaksanaan dalam pembelajaran media daun jati dalam meningkatkan kecerdasan naturalis di TK Dharma Wanita terdiri dari beberapa komponen yang akan diuraikan sebagai berikut:

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Titik Suprapti selaku guru kelas A dalam pembelajaran media daun jati di TK Dharma Wanita Desa Pagendingan pada hari Sabtu tanggal 09 Bulan Mei Tahun 2020, mengenai langkah dalam pelaksanaan pembelajaran media daun jati

“pertama itu saya mengenalkan daun jati, mengenalkan daun jati yang akan dipelajari oleh siswa terlebih dahulu. Setelah itu, guru mengenalkan kegunaan daun jati dengan cara menjelaskan di depan siswa dan siswa disuruh mendengarkan penjelasan tersebut. menjelaskan itu diulang-ulang sampai siswa bisa faham dan bisa mengerti apa yang dijelasinya. Kedua, siswa disuruh menggambar daun jati atau membawa daun jati.”<sup>5</sup>

Melihat dari pemaparan Ibu Titik Suprapti di atas, menyatakan bahwa langkah-langkah yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran media daun jati dalam meningkatkan kecerdasan naturalis yang ada di lembaga TK Dharma Wanita Desa Pagendingan, guru mengenalkan terlebih dahulu tentang daun jati, dan setelah itu siswa dan siswi mendengarkan apa yang telah dijelaskan oleh guru.

Pernyataan Ibu Titik Suprapti di atas, hal itu diperkuat juga dari hasil wawancara dengan Ibu Sayyurah selaku guru pendamping di kelas A dalam pembelajaran media daun jati.

“pertama, anak disuruh mendengarkan penjelasan tentang daun jati yang di jelaskan oleh guru kelas. Kemudian, anak disuruh mencari contoh daun jati. Seperti yang dijelaskan oleh guru dipertemuan awal.”<sup>6</sup>

Melihat dari pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Sayyurah itu tidak jauh berbeda dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Titik Suprapti bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran media daun jati dalam meningkatkan kecerdasan naturalis yang sudah diterapkan dilembaga TK

---

<sup>5</sup> Wawancara langsung dengan Ibu Titik Suprapti, selaku guru kelas (08 Mei 2020), jam, 08:00 WIB.

<sup>6</sup> Wawancara langsung dengan Ibu Sayyurah, selaku guru pendamping (08 Mei 2020), jam, 08:00 WIB.

Dharma Wanita yaitu dengan langkah anak disuruh mendengarkan penjelasan secara langsung.

Dengan pernyataan dari kedua informan di atas, dapat disimpulkan bahwa di lembaga ini yaitu di TK Dharma Wanita sudah menerapkan pembelajaran media daun jati dalam meningkatkan kecerdasan naturalis.

#### a. Observasi Pertama

Untuk meyakinkan dari pernyataan di atas, peneliti melakukan observasi langsung ke dalam kelas dalam pembelajaran media daun jati. Setelah peneliti mendapatkan izin dari guru kelas, peneliti ikut masuk ke dalam kelas A di TK Dharma Wanita pada hari jumat tanggal 08 bulan Mei tahun 2020 pukul 08:00-10:00 dan dalam hal ini peneliti melakukannya hanya sebagai pengamat saja.<sup>7</sup> Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran media daun jati dapat dijabarkan sebagai berikut;

##### 1) Kegiatan Awal/Pembuka

- a) Guru mengucapkan salam
- b) Membaca do'a sebelum belajar secara bersamaan

رَضِيْتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَرِزْقِي فَهَمَّا رَبِّ  
اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاخْلُقْ عَقْدَةً مِنْ لِسَانِي بِفَقْهِي قَوْلِي أَمِين يَا رَبَّ  
الْعَالَمِينَ

---

<sup>7</sup> Observasi Peratama pada tanggal 08 Mei 2020.

*Artinya:*

*“kami ridho Allah Swt sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul. Ya Allah tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku pengertian yang baik. Ya Allah lapangkanlah untukku dadaku, mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku supaya mereka mengerti perkataanku”*

c) Tanya kabar dan memberikan semangat

Guru dalam memberikan semangat kepada siswa dan siswi yaitu dengan cara guru memberikan intruksi “Tepuk Semangat”.

d) Guru mengkondisikan siswa

e) Guru mengecek kehadiran anak

Menjelaskan pembelajarn tentang bagahn alam seperti daun jati dan lainnya sudah menjadi kebiasaan di lembaga tersebut, hal itu dilakukan ketika pembelajara di mulai dikelasnya. Hal ini disampaikan oleh Ibu Anni Farida selaku kepala sekolah di TK Dharma Wanita:

“saya sebagai atasan, sudah menerapkan kepada guru, seperti dalam pembelajaran bahan alam ini, jadi sebelum diadakan pembelajaran disini harus diadakan penjelasan terlebih dahulu atau mengulang apa yang sudah di pelajari sebelumnya”<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Wawancara langsung dengan ustadza Horozah, selaku kepala sekolah (09 Januari 2020), jam, 12:27 WIB.

Dari hasil pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Anni Farida diatas dapat disimpulkan bahwa bahan alam atau media daun jati itu merupakan hal yang sangat penting. Karena dengan adanya media daun jati ini bertujuan agar siswa dan siswi tidak melupakan hafala yang sudah dihafal.

f) Guru mengenalkan median daun jati kepada siswa

Dalam Mengenalkan daun jati yang akan dijelaskan kepada siswa merupakan salah satu awal pertemuan dalam pembelajaran media daun jati. Didengarkan secara bersamaan agar anak atau siswa yang kurang maksimal dalam mengetahui bisa mengerti dan tahu terhadap daun jati yang dijelaskan oleh guru serta anak bisa memahami terhadap media daun jati tersebut. hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Titik Suprpti selaku guru kelas atau guru pamong dalam pembelajaran media daun jati, mengatakan bahwa:

“dalam mengenalkan daun jati yaitu dilakukan secara berulang-ulang sampai selesai, dengan cara menjelasskan media daun jati di depan siswa sampai siswa bisa faham dan juga bisa mengetahui apa itu daun jati”<sup>9</sup>

Jadi dalam mengenalkan daun jati kepada siswa dan siswi yang akan pelajari oleh mereka itu dilakukan ketika kegiatan sedang berjalan. Dalam kegiatan ini mengenalkan daun jati yang akan dijelaskan oleh guru, artinya penjelasan akan dilaksanakan ketika pembelajaran diproses.

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan ibu suprpti.

- g) Siswa melihat daun jati yang sudah dibawa oleh guru pembimbing.

## 2) Kegiatan Inti

- h) Mewarnai dengan daun jati

Dalam proses mewarnai ini, guru menyuruh siswa untuk liat kedepan untuk mengetahui cara mewarnai dengan daun jati. Setelah itu ibu guru memberi contoh gambar yang sudah diwarnai dengan bahan alam atau daun jati supaya siswa siswi bisa menirunya cara mewarnai dengan bahan tersebut, maka dari itu ibu guru membawa contohnya. Setelah itu ibu menyuruh siswa siswinya untuk menggambar sesuai yang di inginkan siswa siswi tersebut, supaya tidak kebingungan untuk menggambar, maka dari itu, setelah semuanya menggambar guru menyuruh mewarnai dengan bahan alam yaitu daun jati. Pada saat anak akan memawarnai guru harus melihat gambar dari masing-masing anak tersebut supaya bisa diketahui gambar tersebut. Hal ini senada dengan apa yang sudah dipaparkan oleh Ibu Anni Farida selaku kepala TK

Dharma Wanita:

“setiap kelas disini pembelajaran bahan alam seperti daun jati, supaya siswa bisa belajar dengan bahan alam. Jadi fungsinya disini, guru dan orang tua bisa mengetahui kemampuan siswa dalam mewarnai dengan daun jati, jadi siswa bisa belajar dengan alam, bisa mengetahui kegunaan daun jati tersebut”<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ibu anni Farida.

Jadi, dari paparan Ibu Anni Farida diatas dengan adanya kegiatan mewarnai dengan daun jati. Guru maupun orang tua bisa mengetahui kemampuan atau menggambarnya siswa tersebut. Guru bisa mengetahui kemampuan anak didiknya sampai mana saja dalam mewarnai menggunakan daun jati.

i) Guru melihat hasil mewarnain dari masing-masing siswa

Melihat hasil mewarnainya adalah hal yang sangat penting dan harus dilakukan sampai siswa itu benar-benar merasa puas dengan hasil karyanya atau hasil mewarnainya. Sebagaimana yang sudah dipaparkan oleh Ibu Titi Suprapti selaku guru pendamping dalam pembelajaran mewarnai dengan dau jati:

“mewarnain dengan daun jati itu membuat siswa itu cinta terhadap alam, kami menyuruh mewarnai dengan daun jati supa anak didik kami itu bisa tau kegunaan dari bahan lam sekitar kita. Jadi dengan itu anak didik kami tidak meremehkan bahan alam yang ada di sekitar kita.”<sup>11</sup>

Dalam mewarnai dengan daun jati. Guru ingin mengetahui fungsi atau kegunaan dari bahan alam yang ada disekitar kita seperti daun jati ini, daun jati ini bisa digunakan apa saja salah satunya yaitu digunakan dalam system belajar mengajar. Mewarnai dengan daun jati itu bisa menumbuhkan rasa cinta terhadap tumbuhan. Untuk memperjelas proses

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Ibu Titik Suprapti

pembelajaran mewarnai kepada anak diperkuat dengan adanya foto pada saat pelaksanaan dalam pembelajaran:



**Gambar 2. Dokumentasi pada saat proses penyerahan hasil mewarnai**

- j) Guru menilai hasil mewarnai dan memberi hadiah kepada 3 terbagus dari hasil mewarnai tersebut.

Dalam menilai hasil mewarnai dan untuk mengetahui hasil karya yang terbagus, yaitu dengan cara guru melihat cara mewarnai dan juga ada pula dengan kerapian dan ketelitian ketika mewarnai. Hal ini agar bisa menemukan gambar yang bagus dan bisa diberi hadiah pada tiga yang terbagus dari mereka. Hal ini supaya memberi semangat kepada kegiatan pembelajaran kedepannya.

### **3) Kegiatan Penutup**

- k) Sebelum berdoa guru mengkondisikan siswa agar duduk yang rapi.
- l) Berdoa sesudah belajar secara bersamaan.

فَيَا رَبِّ وَقَفِّنِي بِتَقْوَاكَ يَا اللَّهُ وَيَا رَبِّ إِرْحَمْنِي بِحُسْنِي خَاتِمَةٍ

*Artinya*

*“Wahai Tuhanku berikanlah aku taufik akan takwa kepada-Mu  
Ya Allah. Wahai Tuhanku berikanlah aku rahmat-Mu dengan  
baiknya akhir hidupku.”*

Dan setelah itu siswa mengkondisikan duduk yang rapi dengan lagu;

“tanganku ke atas, turun kebahu.

Tanganku dilipat, mulut ditutup.

أسكت diam”

m) Guru mengucapkan salam untuk pulang.

n) Guru memanggil siswa satu per satu untuk pulang.

Pada observasi kedua peneliti melakukan pada hari Sabtu tanggal 09 bulan Mei tahun 2020. Peneliti mendatangi TK Dharma Wanita untuk melakukan observasi kedua. Peneliti meminta izin kembali kepada guru kelas A TK Dharma Wanita untuk melakukan observasi kedua dalam pembelajaran media daun jati dengan mengikuti pembelajaran tersebut. Setelah mendapatkan izin dari guru kelas, peneliti ikut masuk ke kelas A TK Dharma Wanita Pagendingan Galis Pamekasan. Adapun langkah yang digunakan oleh guru sebagai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam menerapkan pembelajaran

media daun jati dalam meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak usia dini di TK Dharma Wanita Pagendingan Galis Pamekasan yaitu akan dijabarkan sebagai berikut:

## b. Observasi Kedua

### 1) Kegiatan Awal/Pembuka

- a) Guru mengucapkan salam
- b) Membaca do'a sebelum belajar secara bersamaan

رَضِيْتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَرُزُقْنِي فَهْمًا رَبِّ  
 اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي آمِينَ يَا رَبَّ  
 الْعَالَمِينَ

*Artinya:*

*“kami ridho Allah Swt sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul. Ya Allah tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku pengertian yang baik. Ya Allah lapangkanlah untukku dadaku, mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku supaya mereka mengerti perkataanku”*

- c) Tanya kabar dan memberikan semangat
- d) Guru mengkondisikan siswa
- e) Guru mengabsen
- f) Guru menjelaskan sekilas tentang daun jati
- g) Siswa disuruh untuk mengingat kegiatan yang kemarin.

### 2) Kegiatan Inti

- h) Pemberian hasil karyanya kembali.

- i) Guru mengumumkan tiga karya terbaik dari semua siswa tersebut.
- j) Guru menyuruh kedepan bagi tiga karya terbaik dari semua siswa dan memberikan hadiah di depan siswa.

### 3) Kegiatan Penutup

- k) Sebelum berdo'a guru mengkondisikan siswa agar duduk yang rapi.
- l) Berdo'a sesudah belajar secara bersamaan.

فيا رب وفقني بتقواك يا الله وبارب إرحمني بخسني خاتمة

*“Wahai Tuhanku berikanlah aku taufik akan takwa kepada-Mu  
Ya Allah. Wahai Tuhanku berikanlah aku rahmat-Mu dengan  
baiknya akhir hidupku.”*

Dan setelah itu siswa mengkondisikan duduk yang rapi  
dengan lagu;

“tanganku ke atas, turun kebahu.

Tanganku dilipat, bulut ditutup.

أسكت diam”

- m) Guru mengucapkan salam untuk pulang.
- n) Guru memanggil siswa satu per satu untuk pulang.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Observasi kedua pada tanggal 08 Mei 2020.

## **2. Manfaat media daun jati dalam meningkatkan kecerdasan naturalis pada Anak Usia Dini Di TK Dharma Wanita Pagendingan Galis Pamekasan.**

Tidak dapat dipungkiri bahwa di setiap pelaksanaan pembelajaran mesti menjumpai yang namanya mamfaat, baik itu mamfaat belajar media daun jati dalam meningkatkan kecerdasan natularis.

Dalam sebuah pelaksanaan pembelajaran, mamfaat belajar media daun jati sangatlah penting. Berdasarkan hasil dari wawancara dengan berbagai pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan pembelajaran media daun jati terdapat mamfaat dalam pembelajaran media daun jati dalam meningkatkan kecerdasan naturalis di TK Dharma Wanita yaitu sebagai berikut;

Dari hasil wawancara dengan Ibu Titik Suprapti selaku guru kelas mengenai mamfaat dari daun jati mamfaat dalam pembelajaran media daun jati:

“kami dan teman-teman yaitu memberikan reward, adanya lomba mewarnai dengan daun jati setiap pembelajaran media ndaun jati setiap akhir semester baik semester awal maupun semester akhir dan orang tua”<sup>13</sup>

Jadi ada tiga mamfaat yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran media daun jati dalam meningkatkan kecerdasan naturalis diantaranya adalah pemberian reward oleh guru, adanya lomba mewarnai dengan bahan alam yang dilaksanakan setiap

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ibu Titik Suprapti.

akhir semester baik semester satu dan semester dua, serta orang tua juga menjadi faktor pendukung.

#### **a. Memberikan *Reward***

Pemberian *reward* merupakan suatu hal yang perlu diberikan kepada siswa yang sudah dianggap berhasil dalam sebuah pembelajaran, karena dengan pemberian *reward* oleh guru akan menambah semangat siswa dalam belajar. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Titik Suprapti selaku guru pendamping di kelas TK A:

“mamfaat dalam pelaksanaan pembelajaran media daun jati yaitu diantaranya adalah pemberian *reward* kepada anak”<sup>14</sup>

Pernyataan dari Ibu Titik Suprapti juga diperkuat dari hasil pernyataan Salsabila Putri yang merupakan salah satu siswa di kelas A TK Dharma Wanita:

“karena adik bisa dapat bintang”<sup>15</sup>

Dilihat dari pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Titik Suprapti dan saudari Salsabila Putri diatas, dapat saya simpulkan bahwa dalam sebuah pembelajaran perlu adanya pemberian *reward* karena hal itu sangat penting. Sehingga dengan adanya pemberian *reward* anak bisa senang dan lebih semangat belajar. Apalagi dalam pembelajaran yang bentuknya mewarnai dari bahan alam,

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ibu Titik Suprapti.

<sup>15</sup> Wawancara dengan Siti Sofiatu Rohmah, salah satu siswi (07 Januari 2020), jam, 09:34 WIB.

seperti dalam pembelajaran media daun jati yang ada di TK Dharma Wanita. Dengan adanya pemberian reward anak akan lebih semangat dalam mewarnai seperti yang disampaikan oleh salah satu siswi TK Dharma Wanita yang menyatakan bahwa dia merasa senang dengan pemberian bintang yang diberikan oleh guru kelasnya. Hal tersebut menyatakan bahwa pemberian tanda bintang dalam buku penghubung yang dilakukan oleh guru di TK Dharma Wanita membuat anak semangat dalam mewarnainya.

#### **b. Adanya kegiatan Mewarnai bahan alam/daun jati**

Adanya kegiatan mewarnai merupakan suatu hal yang sangat penting dalam meningkatkan semangat siswa dan sebagai bahan evaluasi baik bagi guru maupun orang tua. Sebagaimana yang sudah dipaparkan oleh Ibu Anni Farida sebagai kepala sekolah:

“yang bermamfaat ialah adanya kegiatan mewarnai dengan daun jati, kegiatan mewarnai yang diadakan setiap pembelajaran. Anak-anak disini mempunyai semangat tinggi untuk menggambar dan mewarnai. Orang tua siswa mengetahui sampai dimana kemampuan mewarnai yang sudah siswa pelajari selama satu semester.”<sup>16</sup>

Hal ini juga diperkuat dengan adanya foto dokumentasi siswa dan siswi dalam mengikuti kegiatan mewarnai dengan daun jati yang dilaksanakan oleh lembaga di setiap pembelajaran. Foto dokumentasi ini di ambil oleh peneliti ketika dalam proses kegiatan belajar mengajar di TK Dharma Wanita pada tanggal 08

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Ibu Anni Farida.

Mei 2020. Foto dokumentasi ini sebagai penguat dalam beberapa pernyataan guru bahwa di TK Dharma Wanita melaksanakan kegiatan mewarnai tersebut untuk meningkatkan semangat anak dalam mewarnainya.



**Gambar 3. Dokumentasi pada saat kegiatan mewarnai**

Melihat dari pemaparan Ibu Anni Farida di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan mewarnai yang dilaksanakan di setiap pembelajaran itu sangat mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran media daun jati yang ada di TK Dharma Wanita. Karena dengan adanya kegiatan mewarnai tersebut anak mempunyai semangat yang tinggi untuk meningkatkan kecerdasan naturalis.

### **c. Orang Tua**

Dalam sebuah pendidikan orang tua itu sangat penting. Karena secara tidak langsung orang tua juga terlibat dalam

memberikan pendidikan kepada anak meskipun tidak dilakukan di dalam kelas. Hal ini tidak jauh berbeda dari apa yang dipaparkan oleh Ibu Anni Farida:

“yang sangat mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran ini ialah orang tua siswa. Karena tanpa dukungan dari orang tua siswa, pembelajaran ini tidak akan berjalan sesuai dengan harapan. Mengingat pembelajaran ini adalah cara mewarnai, maka orang tua itu juga dianjurkan untuk memberikan bimbingan juga kepada siswa yaitu dalam mewarnai agar siswa lebih bagus mewarnai. Artinya pada saat guru mengenalkan pembelajaran yang akan dipelajari, anak sudah pernah mengetahui pelajaran tersebut.”<sup>17</sup>

Melihat dari pernyataan Ibu Anni Farida di atas, dapat saya simpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran media daun jati dalam meningkatkan kecerdasan naturalis yang ada di TK Dharma Wanita bukan cuma guru yang memberikan bimbingan dalam meningkatkan kecerdasan naturalis melainkan secara tidak langsung orang tua juga terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut karena orang tua juga ikut membimbing dan mendidik anaknya dalam mewarnai. Namun bimbingan orang tua dilakukan pada saat anak berada di rumah.

### **3. Faktor Pendukung Media Daun Jati Dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia Dini Di TK Dharma Wanita Pagendingan Galis Pamekasan.**

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan temuan dari hasil penelitian yang khususnya factor pendukung dari pembelajaran media

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Ibu Anni Farida.

daun jati dalam meningkatkan kecerdasan naturalis di TK Dharma Wanita yang berada di Desa Pagendingan Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan. Sebelum peneliti menentukan factor pendukung dari pembelajaran tersebut, tentu peneliti melakukan observasi langsung dan wawancara kepada pihak sekolah yang terlibat dalam pembelajaran daun jati dalam meningkatkan kecerdasan naturalis diantaranya adalah kepala sekolah, guru kelas dan guru pendamping serta siswa.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Titik Suprapti yang merupakan guru kelas di TK Dharma Wanita:

“ Selama saya mengajar disini saya tidak hanya mengajar akan tetapi saya juga banyak belajar dari anak-anak, mereka mengajarkan saya banyak hal dari mulai belajar bersabar, belajar telaten, dan masih banyak lagi hal lainnya. Dalam kegiatan belajar mengajar saya disini tidak hanya berperan sebagai guru yang bisa mengajar akan tetapi saya juga berperan dalam mengasah, mengasih dan mengasuh anak, terutama dalam hal membangun kreatifitas, selama saya mengajar faktor pendukung yang bisa membantu saya dalam membangun kreatifitas anak usia dini salah satunya adalah dengan menciptakan suasana kelas yang “fun” artinya sebagai guru kita harus bisa menciptakan suasana kelas yang asik dan menyenangkan bagi anak terutama dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya sebelum melakukan kegiatan, kita sebagai guru memberikan suatu permainan yang bisa membangun semangat dan gairah anak untuk mengikuti semua kegiatan proses belajar mengajar, selain itu faktor pendukung dalam membangun kreatifitas anak adalah media pembelajaran yang memadai, artinya dalam proses pembelajaran media yang digunakan sangat mendukung dalam membangun kreatifitas anak usia dini media pembelajaran bisa diperoleh dengan keahlian guru dalam menciptakan hasil karya yang bisa dijadikan sebuah media dalam pembelajaran”<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Ibu Titik Suprapti.

Melihat dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa factor pendukung dari pembelajaran media daun jati, terdapat beberapa factor pendukung diantaranya yaitu; media pembelajaran yang memadai.

#### **a. Anak Bisa Mewarnai Di Usia Dini**

Mewarnai bukan hanya dilakukan oleh orang dewasa melainkan anak usia dini juga bisa mewarnai dengan daun jati. Hal tersebut didukung oleh pemaparan dari Ibu Maisaroh:

“mengenai factor pendukung dari pembelajran daun jati yaitu dapat melatih siswa dalam mewarnai dengan daun jati sejak dini dan melatih kreatifitas siswa”<sup>19</sup>

Pemaparan dari Ibu Maisaroh di atas didukung oleh saudara Naila Karromah yang merupakan salah satu siswa di TK Al-Ghzali:

“adik bisa mewarnai”<sup>20</sup>

Pernyataan dari kedua informan di atas dapat disimpulkan bahwa factor pendukung dari pembelajaran daun jati adalah dapat melatih anak mewarnai dengan daun jati sejak dini.

#### **b. Anak Yang Tidak Tahu Mewarnai dengan Daun Jati, Bisa Tahu Mewarnai dengan Daun Jati**

Dalam mewarnai dengan daun jati tidak hanya mewarani dengan alat perwarna yang kita bisa beli di took-toko. Hal ini siswa mempunyai kesempatan dalam mewarnai dengan daun jati yang

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Ibu Maisaroh.

<sup>20</sup> Wawancara langsung dengan Naila Karromah, salah satu siswa (09 Mei 2020), jam, 09:

banyak siswa tidak tahu cara mewarnai dengan daun jati Hal ini sesuai dengan pemaparan Ibu Maisaroh:

“ya, manfaatnya mewarnai dengan daun jati anak bisa mempermudah menemukan alat pewarna untuk menimbulkan rasa cinta terhadap alam”<sup>21</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa manfaat mewarnai dengan daun jati itu, anak bisa dengan mudah menemukan alat pewarna dan bisa menimbulkan rasa cintanya terhadap alam. Dari pembelajaran daun jati yaitu anak yang tidak tahu mewarnai dengan daun jati bisa tahu,

Melihat dari beberapa pernyataan diatas, dapat saya simpulkan bahwa dalam pembelajaran media daun jati bagi anak usia dini yaitu; (1) dapat melatih siswa dalam mewarnai dengan daun jati dimulai sejak dini. (2) bagi orang yang tidak tahu atau belum tau cara mewarnai dengan daun jati bisa tahu.

### **C. Pembahasan**

Dari paparan data dan temuan penelitian di atas, peneliti dapat memaparkan pembahasan melalui tiga hal sesuai dengan fokus penelitian ini. Maka dengan demikian pembahasan ini akan dibahas mejadi tiga pokok pembahasan sesuai dengan fokus penelitian. Adapun tiga pokok bahasan tersebut yaitu sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Ibu Maisaroh.

## **1. Proses pembelajaran media daun jati dalam meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak usia dini di TK Dharma Wanita Pagendingan Galis Pamekasan.**

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti temui dilapangan mengenai pelaksanaan pembelajaran media daun jati dalam meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak usia dini di TK Dharma Wanita yaitu dimulai dari memperkenalkan daun jati dan prosesnya. Artinya di lembaga TK Dharma Wanita dalam mempelajari media daun jati yaitu di mulai dari memperkenalkan media daun jati terlebih dahulu, baru dilanjutkan proses. Apabila siswa dan siswi sudah mengerti atau mengetahui tentang daun jati sebelumnya baru dilanjut pada proses pembelajarannya. Dari hasil observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa temuan pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung.

Pada pelaksanaan pembelajaran media daun jati pada anak usia dini di TK Dharma Wanita terdapat beberapa langkah dalam pelaksanaannya. Guru mengucapkan salam terlebih dahulu sebagai pembuka dalam dalam pembelajaran dan membaca doa bersama sebelum belajar sambil dipimpin oleh guru. Setelah itu, guru menanyakan kabar kepada siswa dan siswi dan guru mengkondisikan siswa dan siswi sebelum pembelajaran dimulai guru mengecek kehadiran siswa. Setelah selesai, proses pembelajaran dimulai

Pada kegiatan inti, guru memperkenalkan cara mewarnai dengan daun jati yang benar dan bagus. Namun dalam pembelajarannya itu tergantung batas kemampuan siswa dalam mewarnai atau sampai siswa itu

faham dan tahu bagaimana cara mewarnainya. Setelah itu siswa diduruh untuk menggambar apa yang dia inginkan supaya tidak sulit untuk menggambar. Kemudian setelah selesai, siswa dan siswi disuruh untuk mewarnai dengan menggunakan bahan alam yaitu daun jati. Dalam proses pembelajaran, guru menerapkannya di dalam kelas supaya anak bisa gampang untuk mewarnainya dan guru semaksimal mungkin atau berusaha siswa siswinya bisa mewarnai dengan daun jati, hal itu sesuai kemampuan menggambar. Jika siswa kurang maksimal dalam mewarnai maka guru membimbing anak tersebut supaya bisa mewarnai dengan daun jati. Apabila siswa tetap kurang maksimal dalam mewarnai dengan daun jati, maka guru memberi catatan atau menyuruh kepada orang tua supaya bisa dibimbing dirumahnya. Setelah mewarnai selesai, guru untuk mengumpulkan hasil karyanya kedepan untuk diberi nilai, guru mencari hasil karya yang bagus dan rapi supaya bisa diambil dari tiga teratas untuk diberikan sebuah bintang atau hadiah supaya siswa siswi tersebut semangat dalam pembelajaran berikutnya. Pada kegiatan selanjutnya yaitu pada kegiatan penutup sebelum siswa dan siswi pulang, guru mengkondisikan siswa terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan membaca doa sesudah belajar sambil dipimpin oleh guru pembimbing. Setelah pembacaan doa sesudah belajar selesai, pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan memanggil siswa dan siswi satu persatu untuk pulang.

Pada observasi pertama sampai pada observasi berikutnya dalam pelaksanaan pembelajaran media daun jati yang membedakan antara

temuan pada observasi pertama dengan temuan pada observasi berikutnya adalah terletak pada kegiatan pembelajarannya. Pada observasi pertama pembelajaran tentang menjelaskan dan mewarnai dengan daun jati. Sedangkan pada observasi kedua yaitu guru hanya memberi kembali hasil karyanya dan memberikan hadiah pada tiga terbaik dari karya siswa siswinya.

Menyangkut metode pembelajaran daun jati yang diterapkan di TK Dharma Wanita adalah menggunakan media daun jati, yaitu dengan cara mendengarkan penjelasan langsung dari guru artinya sebelum anak memulai kegiatan belajar mengajar (KBM), anak mendengarkan penjelasan guru terlebih dahulu.

## **2. Manfaat Pembelajaran Media Daun Jati dalam Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia Dini Di TK Dharma Wanita Pagendingan Galis Pamekasan.**

Dalam sebuah pembelajaran pasti mempunyai manfaat yang terkandung didalamnya, Seperti dalam pembelajaran media daun jati dalam meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak usia dini yang ada di TK Dharma Wanita. Berdasarkan temuan yang peneliti paparkan di atas, dapat peneliti jelaskan mengenai manfaat dari pembelajaran media daun pada anak usia dini. Adapun manfaat dari pembelajaran tersebut diantaranya adalah: (1) anak bisa mengetahui daun jati di usia dini. Melatih anak dalam mewarnai dengan daun jati dimulai sejak dini, karena anak yang sudah terlatih dari sejak kecil dalam mewarnai maka anak akan terbiasa mewarnai dengan bagus. Karena di usia dini juga merupakan usia

ideal dalam mewarnai. (2) bagi orang yang tidak tahu atau belum maksimal dalam mewarnai dengan daun jati bisa tahu mewarnai dengan daun jati.

Adanya pembelajaran media daun jati, siswa dan siswi di TK Dharma Wanita dapat mewarnai dengan daun jati, meski sebenarnya siswa dan siswi di TK Dharma Wanita tidak tahu cara mewarnai dengan menggunakan bahan alam yaitu daun jati.

### **3. Faktor Pendukung media daun jati dalam meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak usia dini di TK Dharma Wanita Pagendingan Galis Pamekasan.**

Dalam pelaksanaan pembelajaran pasti menjumpai faktor pendukung. Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara serta pengamatan yang sudah dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa faktor, faktor pendukung dalam pembelajaran media dalam meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak usia dini di TK Dharma Wanita. Hal tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran media daun jati dalam meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak usia dini di TK Dharma Wanita Pagendingan Galis Pamekasan diantaranya meliputi:
  - (1) Pemberian *reward*. Dalam sebuah pembelajaran, pemberian *reward* itu sangat penting apalagi dalam pembelajaran media daun jati untuk anak usia dini. karena dengan adanya pemberian *reward* (hadiah) kepada anak menambah semangat siswa dalam belajarnya. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Amir Daien Indrakusuma,

yang menyatakan penghargaan merupakan hadiah terhadap hasil-hasil yang baik dari anak dalam proses pendidikan. Penghargaan merupakan hal yang mengembirakan bagi anak, dan dapat menjadi pendorong bagi belajarnya.<sup>22</sup> (2) Adanya kegiatan mewarnai. Pelaksanaan kegiatan mewarnai yang diadakan oleh lembaga TK Dharma Wanita yaitu dilaksanakan pada setiap akhir semester baik di akhir semester I maupun di akhir semester II. Hal ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menumbuhkan kekreatifan siswa dan juga sebagai bahan evaluasi bagi guru dan orang tua serta kegiatan ini bertujuan memberikan rasa semangat kepada siswa dan siswi TK Dharma Wanita dalam mewarnai. (3) Orang tua. Pelaksanaan pembelajaran daun jati dengan media ini, bimbingan orang tua juga sangat penting. Karena semangat siswa itu bukan hanya tergantung kepada semangat guru dan siswa itu sendiri melainkan semangat orang tua dalam mendidik dan membimbing serta motivasi dari mereka juga sangat penting. Hal ini sesuai dengan teori yang sudah dibahas di bab sebelumnya bahwa media daun jati merupakan suatu proses dari dalam diri anak, maka faktor motivasi sosial (motivasi dari orang tua) juga ikut memegang peranan yang sangat penting. Jika guru pembimbing atau orang tua dapat memberikan motivasi yang baik kepada anak, maka timbullah dalam diri anak itu dorongan dan hasrat untuk daun jati lebih baik.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Pramudya Ikranagara, "Pemberian Reward dan Punishment untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas V SD Negara 1 Kejobong Purbalingga." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Edisi 2 Tahun Ke IV Januari 2015. hlm. 5.

<sup>23</sup> Tamrin Talebe, Metode Tahfidz al-Qur'an: Sebuah Pengantar. *Artikel Jurnal Rausyan Fikr*, Vol. 15, No. 1, Juni 2019. hlm. 11.